

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan mikro dalam waktu terakhir telah menjadi suatu wacana global yang diyakini oleh banyak pihak menjadi metode untuk mengatasi kemiskinan. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariah, termasuk di dalamnya lembaga keuangan mikro syariah yang lebih menarik anggota terutama mereka yang memiliki usaha menengah kebawah. Ini bisa menjadi bukti awal diterimanya dengan baik sistem ekonomi berdasarkan syariah di tengah masyarakat. Disamping itu peran lembaga keuangan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Lembaga keuangan bisa dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan lembaga keuangan suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan (Kasmir, 2017, hal. 2).

Untuk mengatasi hambatan operasionalisasi daerah dan menjangkau usaha masyarakat kecil menengah, memunculkan usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro syariah, seperti Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Baitul Mal wat Tamwil merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang diharapkan mampu menjangkau masyarakat yang berada di lapisan bawah. BMT terbentuk sebagai lembaga dengan model sederhana yang mampu berfungsi sebagai jantung kegiatan ekonomi masyarakat pada lapisan bawah. Perkembangannya semakin baik yang disebabkan karena lembaga keuangan mikro syariah lebih mandiri dan mengakar kepada masyarakat. Selain itu, sistem prosedur simpanan

yang sederhana dan pembiayaan yang murah serta jangkauan pelayanan yang luas ini menjadikan nilai tambah bagi lembaga keuangan mikro syariah. Keberadaan BMT masih cukup strategis mengingat BMT mempunyai akses dalam menjangkau masyarakat level bawah, sehingga bisa menjadi stimulator bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat (Padilah, 2014, hal. 1).

Dalam perkembangan bank syariah yang pesat tersebut tentunya juga sangat berdampak pada lembaga-lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Mal Wa Tamwil. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) yang merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Tujuan dari BMT ini sasarannya terhadap usaha kecil dan menengah sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2008 yang membahas tentang UMKM. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) berjalan sesuai dengan prinsip syariah islam yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan dari Al-Qur'an dan Sunnah. Lahirnya Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di tengah-tengah masyarakat juga memiliki tujuan untuk memudahkan dalam masalah pendanaan yang mudah dan cepat, serta tidak melanggar larangan terhadap apa yang sudah dilarang oleh islam. Dengan peran strategis yang dimiliki Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) , harus adanya dukungan dari berbagai faktor baik internal seperti manajemen (pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, strategik, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan), ataupun dari faktor eksternal seperti lingkungan masyarakat sekitar (lingkungan industri).

Ada banyak produk penghimpunan dan penyaluran dana yang secara teknis finansial dapat dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah, hal ini dimungkinkan

karena sistem syariah memberi ruang yang cukup untuk itu. Pembangunan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan memberi kemanfaatan lebih sehingga keberadaan lembaga keuangan mikro syariah dapat dinikmati masyarakat keseluruhan. Adanya sosialisasi keseluruh lapisan masyarakat menengah kebawah untuk memaparkan produk-produk yang dimiliki, sehingga masyarakat paham akan apa itu lembaga keuangan mikro syariah serta produk-produk yang dimilikinya, Motivasi anggota untuk memilih suatu produk adalah manfaat yang diperoleh dari produk tersebut dalam meningkatkan kualitas dengan menjadikan tolak ukur kepuasan dari anggotanya. Produk yang digunakan nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehingga tercipta kepuasan. Dari keinginan inilah memunculkan keputusan seorang nasabah untuk menggunakan suatu produk. Hal ini juga berlaku pada para pedagang di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin khususnya dalam menggunakan pembiayaan pada KSPPS Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin.

Pembiayaan yang banyak digunakan oleh pedagang di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin diperuntukkan bagi calon anggota / anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Dengan menggunakan akad pembiayaan yaitu dengan sistem bagi hasil yang pembagian misbahnya telah disepakati bersama. Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai *shahibul mal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *mudharib* (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian melalui wawancara singkat dengan pedagang di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin mengungkapkan bahwa dari keseluruhan jumlah pedagang yakni 52 orang ternyata sebanyak 35 orang pedagang atau sebesar 67,31% adalah anggota dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin dan menggunakan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin yang sebagian besar digunakan untuk menambah modal. Namun yang menjadi Permasalahannya adalah ada sebagian pedagang yang tidak bisa melakukan pembayaran setiap hari sesuai kesepakatan, sehingga pada akhirnya terjadi tunggakan dan menyebabkan kerugian dari sisi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Hal ini cukup menarik untuk dikaji khususnya mengenai alasan dari para pedagang di pasar tersebut yang memutuskan menggunakan pelayanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin, sebab jika di tinjau dari jarak antara pasar Muhajirin dengan kantor KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin cukup jauh

Merujuk pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Muhajirin Km 6 Banjarmasin Dalam Menggunakan Pembiayaan Pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan dengan: apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pedagang pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin dalam menggunakan pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pedagang pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin dalam menggunakan pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pedagang dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pedagang pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin dalam menggunakan pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat digunakan bahan masukan bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera untuk dapat mengoptimalkan jumlah anggota atau pedagang yang menggunakan pembiayaan.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi keputusan pembelian.

E. Definisi Operasional

Guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian guna membantu dalam penulisan skripsi ini, perlu merasa memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup penelitian adapun yang telah di bahas khusus yaitu :

1. Keputusan pedagang

Keputusan adalah dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan (Ali, 2007, hal. 331). Dalam penelitian ini, yang dimaksud keputusan menggunakan pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera oleh pedagang di Pasar Muhajirin km 6 Banjarmasin adalah perhatian, kesukaan, atau keinginan untuk menggunakan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin.

2. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. (Ali, 2007, hal. 95) Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang pada Pasar Muhajirin yang berlokasi di jalan Pramuka Km- 6 Gang Al-Muhajirin Banjarmasin.

3. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah baitul maal wa tamwil terdiri dari 2 istilah yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal diartikan sebagai rumah dana atau harta, baitul tamwil diartikan sebagai rumah usaha atau rumah pembiayaan. Jadi Baitul Maal Wa Tamwil adalah sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembaangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup anggota dan keluarga. Jadi BMT ialah suatu lembaga yang mengarah pada usahausaha pada pengumpulan dan penyaluran dana untuk meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarganya yang berdasarkan atau berlandaskan prinsip syariah (Lubis, 2018, hal. 144).

4. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT "BINA UMMAT SEJAHTERA " Cabang Banjarmasin bertempat di Jl. Sulawesi No. 9 RT 09 RW 01 Kelurahan Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaahan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Padilah (2014) dalam penelitian berjudul "Faktor Penentu Keputusan Pedagang Dalam Memilih Pembiayaan dari Lembaga Keuangan". Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologi berpengaruh signifikan

terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) pada lembaga keuangan mikro syariah yaitu sebesar 24,5%. Dan Dari hasil penelitian membuktikan bahwa diantara tiga faktor yang terdiri dari faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologi yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah faktor budaya yaitu sebesar 31,9% (Padilah, 2014, hal. 1). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan kepada faktor penentu keputusan pedagang dalam memilih pembiayaan di lembaga keuangan. Perbedaannya adalah pada lokasi penelitiannya sebab penelitian Padilah (2014) dilaksanakan di Bai' Bitsaman Ajil (BBA), sementara penelitian yang dilakukan pada pedagang pasar Muhajirin Banjarmasin.

Hilman (2016) dalam penelitian berjudul "*The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia*". Deposito mudharabah merupakan salah satu sumber dana utama bank syariah, oleh karena itu pertumbuhannya harus dijaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, tingkat suku bunga tabungan pada bank konvensional, tingkat pertumbuhan Jakarta Islamic Index (JII), dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap jumlah tabungan mudharabah di bank syariah. Bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Metode penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS) dengan data panel triwulanan dari tahun 2006 hingga 2015 dari dua belas bank syariah yang diamati. Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, tingkat suku bunga tabungan, tingkat pertumbuhan Jakarta Islamic Index (JII), dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap

jumlah tabungan mudharabah di bank syariah. Tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, tingkat pertumbuhan Jakarta Islamic Index (JII), dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap jumlah tabungan mudharabah, sedangkan suku bunga tabungan pada bank konvensional berpengaruh negatif terhadap jumlah tabungan mudharabah (Hilman, 2016, hal. 56). Persamaan dengan penelitian Hilman adalah sama-sama membahas mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang, sementara perbedaannya terletak pada metode dan pendekatan penelitian sebab penelitian Hilman menggunakan metode penelitian Ordinary Least Square (OLS) dengan data panel dan Model pendekatan Fixed Effect Model, sementara penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Nisa (2018) dalam penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan UMKM Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah dan Konvensional (Studi pada UMKM Kota Malang)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan pembiayaan perbankan syariah dan konvensional. UMKM memiliki peran yang besar bagi perekonomian salah satunya sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Dukungan terhadap UMKM terus dilakukan melalui akses modal. Sebagian besar UMKM memilih untuk menggunakan modal perbankan sebagai sumber permodalan. Di Indonesia, terdapat bank konvensional dan bank syariah. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi UMKM dalam melakukan pembiayaan baik perbankan syariah maupun konvensional melalui faktor produk, pengetahuan, jarak, iklan dan prosedur dan juga mengidentifikasi perbedaan faktor antara bank syariah dan konvensional. Metode

penelitian yang digunakan adalah regresi logit dan uji beda. Hasil regresi menunjukkan faktor produk, pengetahuan, jarak, iklan dan prosedur berpengaruh signifikan positif. Sedangkan hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan faktor yang memengaruhi masyarakat dalam menggunakan pembiayaan perbankan syariah maupun konvensional (Nisa, 2018, hal. 1). Persamaannya sama-sama membahas mengenai faktor yang memengaruhi keputusan, namun perbedaannya adalah terletak pada yang menjadi subjek penelitian, sebab penelitian Nisa subyeknya adalah mahasiswa, sementara penelitian yang akan dilakukan subyeknya adalah pedagang.

Indriani (2018) dalam penelitian berjudul “Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pedagang dalam Menggunakan Pembiayaan Mudharabah Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus)”. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) pada lembaga keuangan mikro syariah yaitu sebesar 24,5%. Dan Dari hasil penelitian membuktikan bahwa diantara tiga faktor yang terdiri dari faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologi yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah faktor budaya yaitu sebesar 31,9%. (Indriani, 2018).

Mar’ah, Purnomo, Hidayat (2020) dalam Artikel berjudul “*Effect of Mudharabah Financing toward Sellers Members’ Income at BMT Usaha Artha Sejahtera Bojonegoro*”. Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap

pendapatan anggota penjual di BMT Usaha Artha Sejahtera Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 anggota penjual di BMT Usaha Artha Sejahtera Bojonegoro. Sampel yang diambil oleh penulis sebanyak 52 responden dengan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Uji instrumen penelitian menggunakan uji asumsi klasik dan uji statistik adalah uji t (parsial) dan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dengan akad mudharabah berpengaruh terhadap pendapatan anggota dilihat dari uji t (uji parsial) nilai sig sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,1$ bertanda positif, dan terdapat persamaan regresi $Y = 5,630 + 0,652X$, hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,652 sehingga jika pembiayaan mudharabah dinaikkan satu unit, maka pendapatan akan naik sebesar 0,652 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan (Mar'ah, Purnomo, & Hidayati, 2020). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan keputusan sebagai bagian dari fokus penelitian, sementara perbedaannya terletak pada metode penelitiannya karena penelitian terdahulu ini merupakan penelitian kuantitatif sementara penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif.

Patil dan Bagodi (2021) dalam penelitian berjudul “A Study of Factors Affecting Investment Decisions in India: The KANO Way”. Keuangan perilaku adalah bidang yang muncul dengan cakupan yang luas. Dengan tidak adanya literatur yang cukup dalam konteks India, pemahaman tentang perilaku investor individu terhadap pasar saham oleh pembuat kebijakan, institusi, institusi infrastruktur pasar, dan perusahaan menjadi tantangan. Perilaku tersebut disebabkan

oleh reaksi terhadap berbagai faktor/atribut. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi investor, sebuah studi dilakukan di pasar saham India yang terdiri dari 10 sektor dengan 30 perusahaan yang terdaftar di BSE-30 SENSEX. Instrumen penelitian yang terdiri dari 14 atribut dirancang dan dikirim ke 2100 responden. 467 tanggapan dikumpulkan selama periode 6 bulan dan model KANO dikembangkan untuk mengklasifikasikan informasi menjadi atribut 'harus', 'linier', dan 'menyenangkan'. Ditemukan bahwa atribut 'harus' termasuk kondisi laporan keuangan, indikator ekonomi saat ini, dan hasil analisis teknis dan 'informasi orang dalam' adalah atribut 'menyenangkan'. Studi ini mengungkapkan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investor. Pertimbangan faktor pengambilan keputusan investasi bersifat spesifik sektor dan membantu berbagai pihak dalam memahami perilaku keputusan investasi investor (Patil & Bagodi, 2021). Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai faktor yang memengaruhi keputusan seseorang. Sementara perbedaannya ada pada aspek pengambilan keputusannya sebab penelitian terdahulu ini fokus pada keputusan untuk berinvestasi, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada keputusan dalam menggunakan pembiayaan.

Umam, Salam dan Rizal (2021) dalam penelitian berjudul “*Determinants of mudharabah Term Deposit: A Case of Indonesia Islamic Banks*”. Pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meningkatnya jumlah surplus unit yang menyimpan dananya di bank syariah telah menjadi faktor signifikan dalam kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap produk perbankan syariah. Salah satu produk yang dimanfaatkan oleh deposan adalah produk deposito mudharabah, dimana bank syariah menawarkan

keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan jenis deposito atau tabungan lainnya. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan dalam term deposit mudharabah pada industri perbankan syariah di bank syariah Indonesia. Permasalahan lebih pada keuntungan dan resiko dalam konsep mudharabah yang telah diterapkan di bank syariah dan variabel-variabel yang memengaruhi perubahan produk deposito mudharabah. Kami menggunakan sampel untuk menganalisis masalah dengan memilih 14 bank syariah di Indonesia dari tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Beberapa variabel yang dianggap sebagai variabel bebas untuk mengetahui perubahan permintaan deposito mudharabah pada bank syariah antara lain suku bunga, tingkat keuntungan, jumlah unit kantor atau cabang, dan pembiayaan bermasalah. Analisis kami menunjukkan bahwa jumlah kantor atau unit cabang dan pembiayaan bermasalah berdampak positif terhadap perubahan permintaan deposito mudharabah, sedangkan suku bunga dan tingkat keuntungan berdampak negatif terhadap deposito mudharabah. (Umam, Salam, & Rizal, 2021, hal. 167). Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai keputusan, hanya saja penelitian ini fokus pada keputusan dalam menggunakan perbankan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada keputusan menggunakan pembiayaan yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah.

Diana (2023) dalam penelitian berjudul “*Determining Factors Analysis of Traders in Taking Financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor budaya, faktor sosial, faktor personal dan faktor psikologis memengaruhi keputusan pedagang dalam melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah pedagang yang mengambil pembiayaan dari KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya Tahun 2021. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Nonprobability Sampling dengan Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor budaya dan sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Sedangkan variabel faktor personal secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan pedagang dalam melakukan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. variabel faktor psikologis secara parsial memengaruhi keputusan pedagang dalam melakukan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor personal dan faktor psikologis secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya (Diana, 2023). Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai keputusan seseorang. Perbedaannya terletak pada metode penelitian sebab penelitian Diana merupakan penelitian kuantitatif, sementara penelitian sekarang merupakan penelitian kualitatif.

G. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian akan disusun ke dalam 5 (lima) Bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang memuat landasan teoritis berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, desain pengukuran dan Teknik Analisa Data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi Data Penelitian yang terdiri dari gambaran umum KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, karakteristik informan, hasil wawancara dan Pembahasan.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran